

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dan berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi gaya kepemimpinan partisipatif kepala sekolah dalam meningkatkan produktivitas guru di SD Negeri 076080 Sihare'o III menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan partisipatif yang diterapkan di SD Negeri 076080 Sihare'o III telah menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan produktivitas guru. Meskipun pelaksanaannya belum sepenuhnya ideal, proses implementasi berjalan ke arah yang konstruktif. Guru mulai menunjukkan keterlibatan aktif, suasana kerja menjadi lebih kondusif, dan rasa kebersamaan antar tenaga pendidik semakin meningkat. Jika pola kepemimpinan ini terus dikembangkan secara konsisten, maka potensi sekolah dalam mencapai mutu pendidikan yang lebih baik akan semakin terbuka lebar.
2. Peran motivasi guru dalam meningkatkan produktivitas guru di SD Negeri 076080 Sihare'o III menunjukkan bahwa motivasi kerja mereka dipengaruhi oleh banyak hal, baik fisik maupun psikologis. Gaji dan rasa aman sudah terpenuhi, tetapi masih ada kendala seperti kurangnya alat peraga, teknologi, dan beban administrasi yang tinggi. Guru merasa harus bekerja ekstra bahkan memakai uang pribadi. Hubungan antar guru cukup baik, namun kerja sama dengan pimpinan belum maksimal karena mereka jarang dilibatkan dalam pengambilan keputusan dan kurang mendapat apresiasi. Sebagian besar motivasi datang dari diri sendiri dan dukungan sesama guru. Agar produktivitas meningkat, sekolah perlu memperhatikan kesejahteraan guru secara menyeluruh, menyediakan fasilitas, dan membangun komunikasi yang baik.

3. Hambatan - hambatan dalam menerapkan gaya kepemimpinan partisipatif dan motivasi dalam meningkatkan produktivitas guru di SD Negeri 076080 Sihare'o III menunjukkan bahwa Penerapan kepemimpinan partisipatif sudah mulai berjalan, meski masih ada hambatan seperti perbedaan pendapat, waktu yang terbatas, dan kurangnya fasilitas. Komunikasi yang terbuka sangat membantu mengatasi kendala tersebut. Guru mulai dilibatkan dalam pengambilan keputusan, walau belum merata. Kepala sekolah juga menyesuaikan pendekatan agar lebih cocok dengan karakter guru. Dukungan pimpinan penting untuk menjaga semangat guru. Meskipun fasilitas masih kurang, guru dan kepala sekolah tetap berusaha menjalankan pembelajaran dengan baik.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 076080 Sihare'o III Kecamatan Ma'u, maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Disarankan kepada kepala sekolah untuk terus mengadakan pelatihan internal dan diskusi berkala yang melibatkan seluruh guru, guna membiasakan mereka dalam menyampaikan pendapat serta ikut serta dalam proses pengambilan keputusan sekolah. Kegiatan ini tidak hanya menjadi wadah berbagi gagasan, tetapi juga memperkuat rasa memiliki terhadap kebijakan sekolah. Selain itu, pelaksanaan forum refleksi bersama secara rutin juga sangat penting untuk menumbuhkan budaya kerja yang partisipatif dan kolaboratif. Melalui refleksi bersama, guru dan pimpinan sekolah dapat mengevaluasi proses yang sudah berjalan, mengidentifikasi hambatan, serta merumuskan solusi secara terbuka. Upaya ini akan mendorong terciptanya suasana kerja yang lebih harmonis, demokratis, dan mampu meningkatkan motivasi serta produktivitas kerja guru di lingkungan SD Negeri 076080 Sihare'o III.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, terutama dalam hal jumlah informan dan ruang lingkup yang hanya terbatas pada satu sekolah dasar. Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas cakupan penelitian, baik dari segi jumlah partisipan maupun jenis sekolah, agar hasil yang diperoleh lebih representatif dan komprehensif. Selain itu, penelitian mendatang juga dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode campuran (mixed method) untuk memperoleh data yang lebih bervariasi dan mendalam mengenai hubungan antara gaya kepemimpinan partisipatif, motivasi kerja, dan produktivitas guru. Variabel lain seperti budaya organisasi, kesejahteraan guru, dan beban administrasi juga dapat dijadikan fokus tambahan untuk memperkaya pemahaman terhadap dinamika kinerja guru di sekolah.